



Daftar Isi

A.	Persiapan Sebelum Mendaftar	1
1.	Kondisi Mendaftar	1
2.	Kategori Sekolah Jenjang Pendidikan Terakhir	2
3.	Domisili Luar Negeri dan Status Kewarganegaraan	5
4.	Kemampuan Bahasa	6
5.	Input Nilai Mata Pelajaran	6
6.	Pemberkasan	9
1)	Pengisian Formulir Pendaftaran (<i>Application Form</i>)	9
2)	Pasfoto	10
3)	Ijazah (Surat Keterangan Lulus) dan Transkrip Nilai (Khusus pelamar dengan kurikulum Indonesia)	10
4)	Surat Rekomendasi (<i>Recommendation Letter</i>)	12
5)	Sertifikat EJU	14
6)	Pengiriman Dokumen.....	14
B.	Perihal Beasiswa.....	15
D.	Setelah Tiba di Jepang	17
1.	Sekolah Persiapan	17
2.	Pemilihan Universitas	18
3.	Tempat tinggal di Jepang	18



Frequently Asked Questions (FAQ) Undergraduate (Gakubu) 2025

A. Persiapan Sebelum Mendaftar

1. Kondisi Mendaftar

Q: Adakah biaya yang harus dikeluarkan saat mendaftar dan saat proses seleksi?

A: Tidak ada.

Q: Apakah saya harus sudah memiliki paspor untuk melamar beasiswa ini?

A: Tidak. Pembuatan paspor bisa dilakukan setelah Anda dinyatakan lulus *secondary screening*. Untuk pengisian *Application Form* kolom "1. Name", apabila belum memiliki paspor, tulis nama sesuai dengan KTP Anda.

Q: Apakah saya boleh mendaftar program Research Students, Gakubu, Kosen, Senshu sekaligus?

A: Tidak boleh. Pilih salah satu. Bagi yang memilih lebih dari satu program di saat bersamaan akan langsung didiskualifikasi.

Q: Apakah saya boleh mendaftar program beasiswa dari lembaga lain pada saat bersamaan?

A: Boleh. Pastikan Anda menuliskan informasi beasiswa tersebut di *application form* yang menyatakan bahwa Anda bersedia mengundurkan diri dari program beasiswa lain setelah ditetapkan sebagai penerima beasiswa MEXT.

Q: Umur saya melebihi persyaratan yang ditentukan, apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Tidak bisa. Persyaratan umur adalah persyaratan mutlak yang tidak dapat diubah dengan kondisi apapun.

Q: Saat ini saya merupakan *kenshuusei*/pernah menjadi *kenshuusei*, apakah saya diperbolehkan mendaftar?

A: Boleh, selama Anda dapat memenuhi persyaratan lainnya.



Q: Saya siswa kelas 2 SMA/SMK sederajat, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Tidak bisa. Anda harus sudah lulus dari SMA/SMK sederajat.

Q: Saya lulusan SMA IPA yang ingin mengambil program IPA C. Seberapa besar peluang saya untuk lulus?

A: Ada beberapa hal yang perlu Anda perhatikan sebelum memilih program IPA C.

Pertama, pastikan Anda telah memeriksa bahwa kualifikasi lulusan kedokteran (termasuk kedokteran gigi dan hewan) di Jepang diakui saat Anda ingin mengambil izin praktik di Indonesia (Jika kedepannya ingin berkarir di Indonesia).

Kedua, jumlah kandidat yang diterima untuk program ini jauh lebih sedikit dibanding program yang lain karena tingkat kompetensi yang tinggi (baik saat seleksi beasiswa MEXT maupun saat ujian masuk universitas). Maka dari itu, Anda harus memaklumi apabila belum berhasil lolos seleksi. Apabila program IPA-C bukan merupakan prioritas Anda, kami sarankan untuk memilih jurusan lain di pilihan pertama.

2. Kategori Sekolah Jenjang Pendidikan Terakhir

Q: Saya adalah mahasiswa/lulusan Nihongo Gakko/Senmon Gakko/D2/D3/S1, apakah saya diperbolehkan mendaftar?

A: Boleh, selama Anda dapat memenuhi persyaratan lainnya.

Q: Saya adalah lulusan D2/D3 di Indonesia, apabila saya lolos sebagai penerima beasiswa program ini, apakah saya bisa mengikuti program ekstensi?

A: Pada beasiswa program ini tidak terdapat jalur ekstensi, sehingga Anda harus mengulang belajar kembali dari awal pada saat tiba di Jepang nanti. Total masa studi untuk program Gakubu adalah 5 tahun (termasuk 1 tahun sekolah persiapan).

Q: Saya lulusan pondok pesantren, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Bisa, selama Anda dapat memenuhi kriteria nilai minimal Matematika, Bahasa Inggris, dan kriteria lainnya. Apabila di sekolah mengambil penjurusan IPA, maka dapat memilih beasiswa





program IPA A/B/C dan IPS A/B. Sedangkan penjurusan IPS atau Bahasa hanya dapat memilih beasiswa program IPS A/B.

Q: Saya lulusan bahasa, bidang studi apa yang bisa saya pilih?

A: Anda dapat memilih program Gakubu IPS.

Q: Saya lulusan *International School* dengan kurikulum IB Diploma/A Level atau kurikulum internasional lainnya, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Bisa. Selama memiliki performa studi yang baik. Lampirkan transkrip nilai dari semester awal hingga akhir beserta *grade scale*. Apabila di sekolah mengambil penjurusan ranah IPA, maka dapat memilih beasiswa program IPA A/B/C dan IPS A/B. Sedangkan untuk penjurusan ranah IPS hanya dapat memilih beasiswa program dan IPS A/B.

Q: Saya lulusan luar negeri yang tidak menggunakan kurikulum IB atau A level, apakah saya bisa mendaftar?

A: Bisa, selama Anda memiliki performa studi yang baik. Lampirkan transkrip nilai dari semester awal hingga akhir beserta *grade scale*. Apabila di sekolah mengambil penjurusan IPA, maka dapat memilih beasiswa program IPA A/B/C dan IPS A/B. Sedangkan penjurusan IPS hanya dapat memilih beasiswa program dan IPS A/B.

Q: Saya lulusan O Level, apakah bisa mendaftar?

A: Tidak bisa. Setidaknya Anda sudah harus lulus atau akan lulus A level atau IB Diploma.

Q: Untuk lulusan luar negeri atau sekolah internasional, apakah ada nilai minimum untuk mendaftar?

A: Tim seleksi akan mengonversikan nilai Anda ke standar yang kami tetapkan. Silakan kirimkan transkrip nilai semester awal hingga semester akhir beserta dokumen lainnya pada saat pendaftaran dibuka.





Q: Saya lulusan sekolah dengan kurikulum internasional hanya belajar Biologi untuk ranah IPA. apakah saya bisa memilih jurusan IPA-A?

A: Bisa. Lulusan internasional tidak mengacu pada minimal standar nilai yang kami berikan.

Q: Saya menempuh pendidikan dasar dan menengah melalui metode *homeschooling*. Apakah kriteria tersebut memenuhi persyaratan?

A: Bagi lulusan *homeschooling*, apabila melampirkan surat resmi dari lembaga pemerintah yang menaungi yang menyatakan bahwa *homeschooling* tersebut memiliki kurikulum setara dengan sekolah formal, maka pelamar diperbolehkan mendaftar. Apabila surat tersebut tidak ada maka pelamar belum bisa mendaftar.

Q: Saya menamatkan jenjang pendidikan melalui ujian kesetaraan Paket C. Apakah kriteria tersebut memenuhi persyaratan?

A: Ijazah Paket C belum dapat digunakan untuk pendaftaran beasiswa tahun 2025. Gunakan surat kelulusan resmi dari sekolah Anda.

Q: Saya lulusan SMA dengan kurikulum internasional (bukan IB/A level), bolehkan menggunakan ijazah paket C saat mendaftar?

A: Sebaiknya gunakan ijazah kelulusan dari pihak sekolah. Pastikan ijazah/surat kelulusan merupakan dokumen resmi.

Q: Saya lulusan IPS tapi memiliki nilai IPA, apakah saya bisa memilih bidang studi IPA?

A: Tidak bisa. Lulusan IPS tidak bisa memilih bidang studi IPA meskipun memiliki nilai IPA peminatan.

Q: Saya lulusan kurikulum Merdeka dan ingin memilih bidang studi ranah IPA, namun nilai Kimia saya digabung di dalam nilai IPA. Apakah saya bisa mendaftar dengan nilai IPA tersebut?

A: Mohon untuk meminta sekolah melakukan breakdown terhadap nilai IPA tersebut, sehingga kami dapat mengetahui nilai Kimia Anda. Jika hal tersebut tidak dapat dilakukan, maka Anda belum bisa mendaftar bidang studi IPA.



3. Domisili Luar Negeri dan Status Kewarganegaraan

Q: Saya berdomisili di luar negeri. Apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Semua WNI yang berada di mana pun, selama masih memenuhi persyaratan yang ada bisa mengikuti seleksi beasiswa ini.

Q: Saya berdomisili di luar negeri. Apakah saya bisa mengikuti proses ujian di KBRI atau di Kedutaan Besar Jepang di negara tempat saya berada?

A: Tidak bisa. Apabila Anda berstatus WNI, maka Anda harus mengikuti ujian di Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, atau Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya, Medan, Makassar, Denpasar.

Q: Saya sedang berkuliah di Jepang/mengikuti sekolah bahasa di Jepang. Apakah saya bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Bisa, selama Anda bisa hadir pada saat tahap ujian berlangsung. Kemudian, masa studi Anda di Jepang juga sudah harus selesai pada bulan Maret di tahun keberangkatan dan kembali ke Indonesia. Ketika dinyatakan lolos seleksi, Anda harus mengurus visa pelajar di Indonesia dan Anda juga akan diberangkatkan dari Indonesia.

Q: Saya merupakan WNI yang memiliki status visa *Permanent Residence* di negara tempat saya tinggal. Apakah saya bisa mendaftar?

A: Bisa. Akan tetapi, Anda harus mengikuti proses penyeleksian di Indonesia dan apabila lolos sampai seleksi akhir, Anda harus berangkat dari Indonesia.

Apabila status *Permanent Residence* Anda adalah di Jepang, maka Anda wajib melepas status tersebut dan menggantinya dengan status pelajar saat tiba di Jepang.

Q: Saya keturunan Jepang-Indonesia (*half*) dan memiliki dua kewarganegaraan (WNI dan WNJ). Apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Bisa. Akan tetapi, apabila Anda lolos sampai seleksi akhir, Anda harus melepaskan kewarganegaraan Jepang Anda sebelum berangkat ke Jepang.





Q: Saya keturunan Jepang-Indonesia (*half*) dan kewarganegaraan saya adalah Jepang (tidak memiliki status WNI). Apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Tidak bisa.

4. Kemampuan Bahasa

Q: Apakah saya harus bisa berbahasa Jepang terlebih dahulu untuk melamar beasiswa program ini?

A: Untuk pelamar yang memilih jurusan IPA, Anda tidak diwajibkan bisa bahasa Jepang. Namun untuk pelamar yang memilih jurusan IPS, akan lebih baik apabila Anda memiliki kemampuan bahasa Jepang setara dengan level N3 ke atas.

Q: Apabila saya belum bisa berbahasa Jepang, apakah saya tetap harus ikut ujian bahasa Jepang?

A: Ya, seluruh pelamar beasiswa Monbukagakusho/MEXT wajib mengikuti ujian bahasa Jepang. Silakan isi lembar jawaban sebisa mungkin sesuai kemampuan Anda.

Q: Apakah saya wajib memiliki sertifikat IELTS/TOEFL/TOEIC/JLPT?

A: Tidak.

Q: Berapa skor minimal untuk melamar dengan sertifikat IELTS/TOEFL/TOEIC/JLPT?

A: Tidak ada persyaratan khusus untuk skor minimal pada sertifikat kemampuan bahasa asing selama persyaratan lainnya terpenuhi.

5. Input Nilai Mata Pelajaran

Q: Saya ingin memilih bidang studi IPA, namun tidak memiliki nilai Kimia di beberapa semester 1 sampai 5. Apakah saya bisa mendaftar?

A: Gunakan nilai pengetahuan kimia di semester yang Anda miliki saja.





- Q: Saya memiliki nilai Kimia di semester 1 sampai 4, namun nilai Kimia saya di semester 3 dan 4 di bawah 84. Apakah saya bisa menggunakan nilai semester 1 dan 2 saja?**
- A:** Tidak bisa. Acuan nilai pengetahuan Kimia ada pada semua semester. Apabila Anda mempelajari mata pelajaran Kimia di semester 1-4 di sekolah, maka Anda perlu memasukkan nilai Kimia dari semester 1-4 dan wajib di atas 84.
- Q: Saya hanya mendapatkan mata pelajaran Kimia di semester 1 dan 2 saja. Apakah saya bisa mendaftar?**
- A:** Bisa. Anda dapat menggunakan nilai pada semester 1 dan 2 apabila di semester 3 – 5 Anda tidak belajar Kimia. Pada saat melakukan registrasi online, silakan isi kolom nilai semester 3 – 5 Anda dengan angka 0.
- Q: Apakah nilai kimia bisa diganti dengan nilai mata pelajaran lainnya? Seperti Fisika atau Biologi?**
- A:** Tidak bisa.
- Q: Apabila saya tidak memiliki nilai Kimia dan ingin memilih bidang studi IPA, meskipun saya lulusan IPA. Apakah tetap tidak bisa mendaftar?**
- A:** Tidak bisa. Kami sarankan untuk mendaftar program KOSEN atau SENSU apabila jurusan yang Anda minati ditawarkan di program tersebut dan persyaratannya dapat Anda penuhi.
- Q: Saya lulusan SMK ranah IPA namun tidak mempelajari Kimia. Apakah bisa mendaftar?**
- A:** Apabila Anda memiliki mata pelajaran yang masih masuk dalam kategori Kimia meskipun berbeda nama, Anda bisa mendaftar. Bila tidak ada, maka Anda tidak bisa mendaftar.
- Q: Saya lulusan SMK dan memiliki beberapa mata pelajaran yang masuk dalam ranah Kimia. Mata pelajaran mana yang sebaiknya saya cantumkan?**
- A:** Anda bebas memilih salah satunya. Tandai mata pelajaran yang Anda pilih pada lembar transkrip nilai Anda menggunakan pensil.





Q: Saya lulusan SMK Kimia dan memiliki nilai kimia sampai semester 8. Nilai mana yang harus saya masukkan?

A: Gunakan nilai Kimia di semester 1 sampai 5 saja. Tandai mata pelajarannya menggunakan pensil.

Q: Saya lulusan kurikulum internasional dan tidak belajar Kimia. Apakah saya bisa mendaftar?

A: Pada dasarnya, minimum standar nilai berlaku hanya untuk pelamar lulusan kurikulum Indonesia. Bagi pelamar internasional atau luar negeri tidak perlu mengikuti persyaratan tersebut. Anda bisa langsung mendaftar dengan melampirkan seluruh transkrip nilai beserta *grade scale* pendidikan SMA atau sederajat.

Q: Sekolah saya menerapkan nilai dengan skala 4 pada kelas 1 dan 2, kemudian menerapkan skala 100 di kelas 3. Bagaimana cara saya menginput nilai?

A: Silakan konversikan seluruh nilai ke skala 100. Untuk nilai dengan skala 4, silakan dikalikan dengan 25. Bila kesulitan, Anda bisa berkonsultasi ke TU atau bagian akademik sekolah Anda.

Q: Saya ingin memilih program IPA, namun nilai pengetahuan satu atau beberapa semester saya kurang dari yang disyaratkan. Akan tetapi saya memiliki sertifikat JLPT level N3/di atas N3. Apakah saya bisa tetap mendaftar?

A: Tidak bisa.

Alternatif: Anda bisa mempertimbangkan untuk memilih program KOSEN atau SENSHU. Dalam program tersebut juga terdapat beberapa bidang studi ranah IPA.

Q: Saya bersekolah di SMK dengan lama sekolah 4 tahun. Nilai semester berapa yang harus saya input?

A: Tetap gunakan nilai di semester 1 sampai 5.

Q: Saya bersekolah di luar negeri dan tidak menggunakan kurikulum nasional Indonesia. Sekolah saya memiliki skala perhitungan nilai yang berbeda. Bagaimana cara saya menginput nilai tersebut di form registrasi online?

A: Silakan pilih “kurikulum internasional” saat melakukan pengisian registrasi online.





Q: Saya merupakan lulusan tahun 2019/sebelumnya. Apakah saya bisa mendaftar menggunakan nilai UN?

A: Tidak bisa.

6. Pemberkasan

1) Pengisian Formulir Pendaftaran (*Application Form*)

Q: Apakah formulir pendaftaran boleh ditulis tangan?

A: Formulir aplikasi boleh diketik atau ditulis tangan. Apabila ditulis tangan, silakan gunakan pulpen hitam.

Q: Apakah pengisian dokumen boleh dalam bahasa Indonesia?

A: Tidak boleh. Dokumen harus diisi dalam bahasa Inggris atau bahasa Jepang (kecuali penulisan nama tempat, alamat, nama sekolah/ perguruan tinggi).

Q: Bagaimana sebaiknya mencetak *application form*?

A: Formulir aplikasi dicetak per halaman untuk setiap lembar. Ukuran kertas A4.

Q: Bagaimana memperbaiki kesalahan pada *application form*?

A: Anda boleh menggunakan *correction pen* atau label. Namun demikian, jika kesalahan terlalu banyak, sebaiknya *application form* dicetak ulang.

Q: Bagaimana jika kolom isian *application form* tidak cukup?

A: Anda boleh melampirkan lembar tambahan lalu selipkan pada halaman yang terdapat kolom isian dimaksud.

Q: Saya melakukan pindah sekolah selama beberapa kali. Bagaimana saya harus mengisinya pada *application form*?





A: Berikan keterangan pada kolom “Remarks” pada sisi kanan atau bawah tahun dan nama sekolah pindahan Anda. Apabila masih belum cukup, berikan lembar tambahan (lihat pertanyaan sebelumnya).

2) Pasfoto

Q: Apakah saya boleh menggunakan kaos untuk pas foto?

A: Foto harus formal. Silakan gunakan foto sekolah Anda/foto yang menggunakan kemeja berkerah.

Q: Ukuran foto saya tidak sesuai dengan kotak foto di formulir aplikasi, apakah perlu disesuaikan?

A: Pastikan ukuran foto Anda sesuai dengan yang kami instruksikan. Bila kotak foto di formulir aplikasi tercetak lebih kecil atau lebih besar, abaikan saja dan tetap tempel foto Anda pada kotak tersebut.

Q: Apakah saya perlu melampirkan foto cadangan?

A: Tidak perlu.

3) Ijazah (Surat Keterangan Lulus) dan Transkrip Nilai (Khusus pelamar dengan kurikulum Indonesia)

Q: Saya lulusan tahun ini, Ijazah/surat keterangan lulus dan transkrip nilai semester terakhir saya belum terbit. Apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Bagi pelamar yang belum memiliki transkrip nilai semester 6 bisa mengumpulkan transkrip nilai semester 1 – 5 saja. Sementara itu, bila Ijazah atau Surat Keterangan Lulus juga belum diterbitkan sekolah bisa meminta surat keterangan yang menyatakan siswa akan lulus di tahun 2024 atau surat keterangan status siswa kelas XII terbaru.

Q: Apakah ijazah dan transkrip nilai perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris?





A: Untuk keperluan pada seleksi dokumen, ijazah dan transkrip nilai tidak perlu diterjemahkan terlebih dahulu. Namun untuk keperluan ujian wawancara nanti (setelah lulus ujian tulis), Anda perlu menerjemahkan seluruh dokumen ke dalam bahasa Inggris.

Q: **Ijazah dan transkrip nilai sekolah saya diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Bagaimana cara menerjemahkannya untuk keperluan wawancara nanti?**

A: Anda memiliki 2 opsi untuk menerjemahkannya.

1. Anda bisa menggunakan format yang kami unggah di website resmi kami. Format tersebut bisa Anda edit sesuai dengan kebutuhan. Kami akan menginformasikan format ini nanti ketika Anda telah lulus ujian tulis.
2. Jika Anda merasa bingung menerjemahkan dokumen tersebut melalui format yang kami berikan, silakan gunakan jasa penerjemah tersumpah.

Kedua dokumen yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris tersebut harus dilegalisasi oleh pihak sekolah.

Q: **Sekolah saya tidak dapat mengeluarkan transkrip nilai. Apakah bisa menggunakan fotokopi rapor?**

A: Apabila sekolah tidak dapat memberikan transkrip nilai, Anda dapat menggunakan contoh format yang kami berikan. Lalu minta cap basah dari sekolah. Jika hal itu juga tidak dapat dilakukan, silakan kirimkan fotokopi **rapor bagian nilai pengetahuannya saja** dari semester 1 sampai semester akhir (total kurang lebih 6-8 halaman) yang sudah dilegalisasi/dicap basah sekolah. Lembar rapor yang menerangkan deskripsi pembelajaran tidak perlu dilampirkan.

Q: **Saya memiliki nilai beberapa pelajaran yang hanya dipelajari 2 semester. Sebaiknya mata pelajaran tersebut tetap dicantumkan di transkrip nilai atau tidak?**

A: Iya. Masukkan seluruh mata pelajaran yang pernah Anda pelajari. Anda bisa tulis strip pada semester yang tidak memiliki nilai.

Q: **Pada persyaratan hanya menggunakan nilai semester 1 sampai 5, apakah transkrip nilai perlu sampai semester akhir?**





A: Iya. Harap kumpulkan nilai Anda dari semester awal hingga akhir sesuai dengan instruksi yang kami berikan.

Q: Saat ini saya sedang kuliah di sebuah universitas. Apakah saya perlu melampirkan transkrip nilai kuliah juga?

A: Iya. Apabila Anda sudah berkuliah selama tiga semester atau lebih, maka Anda juga perlu melampirkan transkrip nilai jenjang S1 Anda.

Q: Saya sudah lulus D2/D3/S1, apakah saya perlu melampirkan ijazah/transkrip nilai kuliah?

A: Perlu. Pastikan ijazah/transkrip nilai D2/D3/S1 Anda dicap basah oleh universitas. (Saat pendaftaran tidak perlu diterjemahkan terlebih dahulu)

4) Surat Rekomendasi (*Recommendation Letter*)

Q: Apakah surat rekomendasi harus diketik atau boleh ditulis tangan?

A: Format penulisan bebas. Namun mohon diingat, apabila ditulis tangan mohon agar tulisan bisa mudah dibaca dan jelas.

Q: Apakah surat rekomendasi perlu dimasukkan ke dalam amplop tersegel yang dipisah?

A: Tidak perlu. Silakan masukkan ke dalam satu amplop yang sama dengan dokumen lain dan abaikan instruksi yang tertera pada contoh format surat rekomendasi

Q: Saya merupakan lulusan luar negeri, apakah saya bisa mengirimkan surat rekomendasi yang berupa hasil *scan/softcopy* yang sudah dicetak?

A: Tidak bisa. Kami memerlukan surat rekomendasi yang bertanda tangan asli dan sudah dicap basah/legalisir oleh sekolah setidaknya sebanyak 1 lembar.

Q: Sekolah saya menyatakan keaslian dokumen dalam bentuk tanda tangan *digital/QR code*. Apakah dokumen tersebut dapat diterima?





A: Bagi pelamar yang tidak bisa mendapatkan dokumen legalisasi atau cap basah dari sekolah, wajib melampirkan surat keterangan resmi dari sekolah yang berisi alasan tidak bisa melegalisasi dokumen.

Q: **Saya sedang berkuliah/sudah lulus jenjang D2/D3/S1. Apakah saya tetap perlu melampirkan surat rekomendasi dari jenjang SMA/ sederajat juga?**

A: Ya, seluruh pelamar tetap perlu melampirkan surat rekomendasi dari jenjang SMA/ sederajat. Hal ini dikarenakan beasiswa ini ditujukan kepada lulusan SMA/ sederajat.

Q: **Siapa saja yang dapat menuliskan surat rekomendasi?**

A: Pemberi rekomendasi merupakan guru mata pelajaran, wali kelas, atau kepala sekolah bagi lulusan SMA; dosen mata kuliah, dosen pembimbing, dekan, atau rektor bagi yang sedang atau telah lulus kuliah.

Q: **Sekolah saya tidak mau melegalisasi surat rekomendasi apabila guru yang bertanda tangan. Apakah tidak apa-apa jika tanpa cap?**

A: Cap sekolah pada surat rekomendasi dimaksudkan untuk menjamin keaslian dokumen. Apabila kebijakan sekolah tidak bisa memberikan cap diatas tanda tangan guru, cap sekolah bisa di bagian lain, contohnya kanan atas dokumen.

Q: **Apakah saya boleh menggunakan surat rekomendasi yang saya gunakan pada pendaftaran tahun lalu?**

A: Anda boleh meminta pemberi rekomendasi yang sama untuk memberikan surat rekomendasi kembali tahun ini. Namun demikian, tahun yang tertera harus sama dengan tahun pendaftaran.

Q: **Saat ini saya sedang/ sudah lulus jenjang S1, apakah saya perlu melampirkan surat rekomendasi dari universitas?**

A: Saat pendaftaran tidak perlu. Namun, untuk tahapan *secondary screening* bagi yang sudah berkuliah lebih dari 1 tahun perlu meminta surat rekomendasi dari pihak universitas.

Q: **Saat ini saya sudah bekerja. Apakah perlu surat rekomendasi dari tempat kerja?**





A: Pada dasarnya, bila Anda menuliskannya di formulir aplikasi, maka Anda perlu melampirkan surat rekomendasi, terutama apabila Anda sudah bekerja lebih dari 1 tahun.

5) Sertifikat EJU

Q: Bagaimana cara mendapatkan sertifikat EJU?

A: Anda bisa mengikuti ujian EJU yang dilaksanakan oleh JASSO. Ujian diadakan setahun dua kali. Untuk informasi lebih lengkap Anda bisa mempelajari website di bawah ini.

<https://www.jasso.go.jp/en/ryugaku/eju/index.html>

Apabila ada informasi yang kurang jelas, silakan hubungi JASSO di telp. (021) 252 1912 atau info@jasso.or.id

Q: Nilai EJU mana yang harus saya masukkan?

A: Total nilai yang tertera sesuai dengan sertifikat.

6) Pengiriman Dokumen

Q: Apakah saya boleh mengirimkan dokumen secara terpisah?

A: Tidak boleh. Seluruh dokumen yang diperlukan dalam penyeleksian beasiswa ini tidak boleh tercecer dan harus dijadikan satu serta dikirimkan/diantarkan dalam satu buah amplop yang sama. Seluruh pelamar diwajibkan untuk menyerahkan berkas dalam keadaan lengkap dan tidak ada berkas susulan.

Q: Apakah saya boleh menggunakan jasa pengiriman ojek daring untuk pengiriman berkas ke Kedubes Jepang?

A: Bagi yang menggunakan jasa pengiriman ojek daring, dokumen dapat langsung diserahkan ke sekuriti Kedutaan Besar Jepang. Perlu diingat bahwa **kami tidak akan melakukan konfirmasi penerimaan berkas.**

Q: Apakah saya boleh mengantar langsung berkas pendaftaran saya?





A: Anda boleh mengantar sendiri berkas pendaftaran ke Kedutaan Besar Jepang. Kami tetap menerima berkas masuk di luar jam kerja kantor (*pos security*) selama belum melewati tenggat. Dokumen yang diserahkan ke langsung secara otomatis akan kami terima. Oleh karena itu, Anda tidak perlu menghubungi kami untuk mengonfirmasi berkas masuk.

Q: **Bagaimana cara untuk mengetahui dokumen telah diterima di Kedubes Jepang?**

A: Gunakan resi pengiriman untuk melacak dokumen Anda. Kami tidak melayani pertanyaan terkait penerimaan berkas pada *primary screening*.

B. Perihal Beasiswa

Q: **Apakah ada kuota untuk beasiswa ini?**

A: Untuk sampai pada tahap *primary screening* (lulus ujian wawancara), Kedutaan Besar Jepang di Indonesia akan merekomendasikan kurang lebih 15 kandidat terbaik untuk dikirimkan berkasnya ke Jepang.

Pihak Monbukagakusho/MEXT akan menyeleksi kembali kandidat yang sudah dikirimkan oleh tiap-tiap Kedutaan Besar Jepang negara lainnya. Jumlah peserta yang lolos untuk *secondary screening* tidak pasti setiap tahunnya, tergantung dengan kualitas kandidat pada saat itu.

Q: **Apakah beasiswa untuk belajar ke Jepang hanya beasiswa Monbukagakusho saja?**

A: Terdapat banyak sekali beasiswa untuk belajar ke Jepang. Untuk jenis beasiswa yang lebih beragam, Anda dapat menghubungi JASSO (Japan Student Services Organization) di e-mail info@jasso.or.id atau cek tautan berikut ini.

https://www.studyinjapan.go.jp/en/_mt/2023/04/2023-2024Scholarship%20Pamphlet%20English.pdf

Q: **Jika saya menerima beasiswa ini, apa syarat agar beasiswa saya tidak diputus? Apakah ada IPK minimal yang harus saya pertahankan bila diterima beasiswa ini?**

A: Silakan pertahankan performa studi Anda agar tidak menurun. Performa studi dapat dilihat dari absensi kehadiran di kelas, jumlah credits (SKS) yang terhitung lulus, dan perkiraan penyelesaian studi tepat waktu sesuai dengan jenjang yang Anda ambil.

Q: **Biaya apa saja yang termasuk dalam skema pembiayaan beasiswa MEXT ini?**





A: Biaya yang ditanggung oleh MEXT mencakup: biaya pembuatan visa, tiket pesawat pergi-pulang, biaya pendidikan (ujian masuk, kuliah per semester, dan matrikulasi).

Selain itu, Anda akan menerima uang tunai sebesar 117.000 Yen tiap bulan yang dapat Anda keluarkan untuk biaya makan, sewa tempat tinggal, transportasi harian, pembelian buku dan alat tulis, iuran asuransi kesehatan nasional, serta keperluan lainnya yang tidak termasuk ke dalam skema pembiayaan MEXT.

Q: **Apakah saya bisa bekerja paruh waktu jika saya menerima beasiswa?**

A: Pada umumnya Anda bisa bekerja paruh waktu meskipun Anda menerima beasiswa. Namun, izin untuk bekerja paruh waktu harus dikoordinasikan dengan pihak sekolah di Jepang nanti. Untuk gambaran mengenai paruh waktu silakan pelajari tautan berikut ini.

<https://www.studyinjapan.go.jp/en/job/parttime-works/>

C. Tanggal Keberangkatan

Q: **Kapan tanggal keberangkatan pasti ke Jepang?**

A: Pada dasarnya, pelamar harus sudah tiba di Jepang sekitar tanggal 1 – 7 April. Namun, tanggal tersebut dapat berubah bila terdapat *force majeure*. Contohnya COVID-19 memburuk di negara Jepang atau Indonesia.

Q: **Bagaimana jika tidak bisa berangkat di tanggal keberangkatan yang sudah ditentukan MEXT?**

A: Pelamar yang tidak dapat berangkat di tanggal sesuai yang sudah ditentukan MEXT akan diminta untuk mengundurkan diri.

Q: **Bagaimana dengan transportasi keberangkatan ke Jepang dan kepulangan ke Indonesia saat sebelum dan setelah selesai studi?**

A: Saat keberangkatan, MEXT akan menanggung biaya tiket pesawat dari bandara internasional terdekat dengan domisili Anda. Kategori tiket yang diberikan adalah *economic class* atau setara. Ketentuan bagasi tergantung maskapai yang tersedia. Pajak penerbangan domestik dan internasional, serta biaya tambahan lainnya selain biaya tiket tersebut tidak ditanggung oleh



MEXT. MEXT juga tidak menanggung biaya transportasi domestik seperti tiket bus, kereta, atau tiket penerbangan LCC.

D. Setelah Tiba di Jepang

1. Sekolah Persiapan

Q: Di mana sekolah persiapan saya di Jepang nanti?

A: Untuk program Gakubu, bagi peserta yang memilih jurusan IPA Anda akan mengikuti sekolah persiapan di Osaka University. Bagi yang memilih jurusan IPS, Anda akan mengikuti sekolah persiapan di Tokyo University of Foreign Studies. Silakan pelajari informasinya di laman berikut ini.

Osaka University:

<https://www.cjlc.osaka-u.ac.jp/>

Tokyo University of Foreign Studies:

<https://www.tufs.ac.jp/english/>

Q: Bahasa pengantar dalam perkuliahan menggunakan bahasa apa?

A: Bahasa Jepang. Bagi Anda yang belum bisa, jangan khawatir, karena Anda akan belajar bahasa Jepang di sekolah persiapan nanti.

Q: Saya sudah bisa berbahasa Jepang. Apakah saya bisa melewati masa sekolah persiapan?

A: Tidak bisa. Meskipun Anda sudah bisa bahasa Jepang sekalipun, Anda wajib mengikuti sekolah persiapan.

Q: Apa saja yang diajarkan di sekolah persiapan?

A: Bagi yang memilih bidang IPS: *Japanese language, Japanese affairs, mathematics, English, dan social studies*

Bagi yang memilih bidang IPA: *Japanese Language, mathematics, English, physics, chemistry, dan biology.*



2. Pemilihan Universitas

Q: Apakah saya bisa memilih universitas tujuan di Jepang?

A: Pada saat mendaftar, Anda hanya bisa memilih jurusan saja. Setelah sekolah persiapan selesai, Anda bisa memilih maksimal **5 universitas negeri** di Jepang yang sesuai dengan jurusan yang Anda minati. Penempatan universitas tersebut akan bergantung dengan hasil ujian masuk Anda.

Q: Bagaimana jika saya tidak dapat lulus ujian masuk universitas?

A: Beasiswa akan dicabut dan Anda akan diminta pulang.

Q: Setelah menyelesaikan jenjang S1, apakah saya bisa melanjutkan ke jenjang S2 dengan melanjutkan beasiswa?

A: Bisa, selama performa studi Anda cukup baik, seperti dengan absensi kehadiran Anda diatas 90%, GPA Anda minimal 2.8 dari skala 3.0, lulus ujian S2, dan direkomendasikan oleh universitas Anda.

Q: Setelah lulus sekolah persiapan, apakah bisa pindah kategori bidang studi? Contohnya dari IPA-A ke IPA-B?

A: Tidak bisa.

Q: Apakah saya bisa pindah sekolah persiapan/universitas di tengah masa studi?

A: Tidak bisa.

3. Tempat tinggal di Jepang

Q: Di mana saya akan tinggal di Jepang nanti?

A: Untuk 1 tahun pertama, Anda akan tinggal di asrama. Lalu setelah lulus dari sekolah persiapan dan masuk ke universitas, Anda harus menentukan tempat tinggal sendiri.

Anda dapat mencari apartemen atau memilih tinggal di asrama yang disediakan oleh universitas tujuan Anda. Untuk informasi pencarian tempat tinggal, silakan pelajari tautan berikut ini.





<https://www.studyinjapan.go.jp/en/life/accomodation/>

- Q:** Apabila memilih asrama, apakah asrama tempat saya tinggal nanti gratis?
- A:** Asrama tempat Anda tinggal nanti tidak gratis. Silakan gunakan tunjangan hidup per bulan yang disediakan oleh Monbukagakusho/MEXT untuk membayar tagihan asrama tersebut.

